

**PEMBUATAN DIREKTORI VIDEO PEMBELAJARAN DARI
YOUTUBE BERSUBJEK MATEMATIKA KELAS VI DI
PERPUSTAKAAN SD NEGERI 14 BELANTI BARAT**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



Yovi Trisnaldi
Nim 20026115

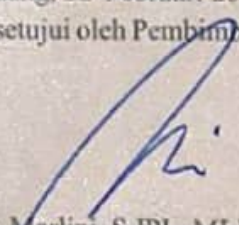
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR


Judul : Pembuatan Direktori Video Pembelajaran Dari Youtube
Bersubjek Matematika Kelas VI Di Perpustakaan SD Negeri
14 Belanti Barat
Nama : Yovi Trisnaldi
NIM : 2020/20026115
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 22 Februari 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Marlina, S.IPL., MLIS
NIP 198102102009122005

Kepala Departemen,



Dr. Marlina, S.IPL., MLIS.
NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yovi Trisnaldi
NIM : 2020/20026115

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pembuatan Direktori Video Pembelajaran Dari Youtube Bersubjek
Matematika Kelas VI Di Perpustakaan SD Negeri 14 Belanti Barat**

Padang, 22 Februari 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Marlina, S.IPL, MLIS
2. Penguji 1 : Jeihan Nabila, S.IIP, M.I Kom
3. Penguji 2 : Rini Asmara, S.Kom, M.Kom

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Yovi Trisnaldi

NIM : 20026115

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul "Pembuatan Direktori Video Pembelajaran Dari Youtube Bersubjek Matematika Kelas VI Di SD Negeri 14 Belanti Barat" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 22 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Yovi Trisnaldi
NIM.20026115

**PEMBUATAN DIREKTORI VIDEO PEMBELAJARAN DARI
YOUTUBE BERSUBJEK MATEMATIKA KELAS VI DI
PERPUSTAKAAN SD NEGERI 14 BELANTI BARAT**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



Yovi Trisnaldi
Nim 20026115

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

ABSTRAK

Yovi Trisnaldi. 2024. “ Pembuatan Direktori Video Pembelajaran Dari *Youtube* Bersubjek Matematika Kelas VI di Perpustakaan SD Negeri 14 Belanti Barat “. Makalah. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Tujuan pembuatan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Proses pembuatan direktori video pembelajaran dari *youtube* bersubjek matematika kelas VI di SD Negeri 14 Belanti Barat; (2) hasil validasi dan uji coba produk direktori video pembelajaran dari *youtube* bersubjek matematika kelas VI di SD Negeri 14 Belanti Barat. Metode penulisan yang digunakan dalam makalah tugas akhir ini adalah metode deskriptif dengan melakukan observasi langsung dan wawancara kepada narasumber. Hasil dari penulisan makalah tugas akhir pembuatan direktori video pembelajaran dari *youtube* bersubjek matematika di perpustakaan SD Negeri 14 Belanti Barat melalui beberapa tahap berupa mengumpulkan data materi matematika kelas VI dengan cara wawancara kepada guru kelas VI, penyeleksian data sebagai konsep menyajikan data secara akurat, penyusunan data sebagai bentuk pengurutan data yang dilakukan secara berurutan agar mudah ditemukan oleh pengguna, editing direktori sebagai proses mendesain dan membuat prosduk menjadi menarik dengan menggunakan aplikasi *canva* yang dimulai dari membuat cover, kata pengantar, daftar isi, dan isi direktori dengan unsur (a) nama channel, (b) judul video, (c) tanggal upload, (d) jumlah suscribe, (e) jumlah like, (f) jumlah penayangan, (g) link youtube, (h) barcode scanner. Pemanfaatan, bentuk pemanfaatan direktori sebagai alat penelusuran informasi mengenai video pembelajaran matematika kelas VI. Hasil uji coba produk direktori adalah pemilihan cover pada produk harus sesuai, warna dan tulisan pada cover harus sesuai, penggunaan bahasa pada produk mudah dipahami, tulisan pada produk sudah rapi, informasi yang terkandung mudah dipahami, chanel *youtube* harus bisa ditelusuri. Dari hasil uji coba, produk layak disebarluaskan karena mendapatkan hasil 92% yang memberikan jawaban “*iya*” dan 8% yang memberikan jawaban “*tidak*”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas takhir yang berjudul “ Pembuatan Direktori Video Pembelajaran Dari *Youtube* Bersubjek Matematika Kelas VI di Perpustakaan SD Negeri 14 Belanti Barat “. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu: (1) Dr. Marlini, S.IPI, MLIS. selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir dan sekaligus Kepala Departemen Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, (2) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom selaku penguji 1 sekaligus Sekretaris Departemen Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, (3) Rini Asmara, S.Kom., M.Kom selaku penguji 2, (4) Dr. Ardoni, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.

Penulis menyadari bahwa makalah tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis meminta saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak yang budiman untuk kesempurnaan penulisan ini. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga tugas akhir sederhana yang disusun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR TABEL

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan	6
E. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Perpustakaan	7
2. Layanan Referensi	12
3. Direktori.....	15
4. Pembelajaran.....	20
5. Video	23
6. Youtube	24
F. Metode Penulisan.....	25
1. Jenis Penulisan.....	25
2. Objek Kajian.....	25
3. Pengumpulan Data.....	25
4. Tahapan Kerja	26
BAB II PEMBAHASAN	28
A. Proses Pembuatan Direktori Video Pembelajaran Bersubjek Matematika Kelas VI di Peprustakaan SD Negeri 14 Belanti Barat	28
1. Mengumpulkan Data	28

DAFTAR TABEL

2. Penyeleksian Data.....	29
3. Penyusunan Data	30
4. Editing Direktori	31
5. Pemanfaatan.....	35
6. Proses Pembuatan Direktori dalam Bentuk Flipbook Menggunakan Anyflip	36
B. Hasil Validasi dan Uji Coba Pembuatan Direktori Video Pembelajaran Bersubjek Matematika Kelas VI di SD Negeri 14 Belanti Barat	39
1. Hasil Validasi Produk Direktori Video Pembelajaran Bersubjek Matematika Kelas VI di SD Negeri 14 Belanti Barat	39
2. Hasil Uji Coba Produk Direktori Video Pembelajaran Bersubjek Matematika Kelas VI di SD Negeri 14 Belanti Barat	41
BAB III PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Gambar 1. Direktori Museum Indonesia	19
Gambar 2. Direktori Objek Wisata Pantai Kota Padang Dan Pariaman.....	19
Gambar 3. Tahapan Kerja Pembuatan Direktori Video Pembelajaran	26
Gambar 4. Mencatat Data Kedalam <i>Microsoft Word</i>	29
Gambar 5. Mencatat Penyeleksian Data Menggunakan <i>Microsoft Word</i>	30
Gambar 6. Tampilan Penyusunan Data	31
Gambar 7. Aplikasi Canva.....	32
Gambar 8. Pemilihan Tamplat Cover	32
Gambar 9. Tampilan Akhir Cover Direktori	33
Gambar 10. Kata Pengantar	34
Gambar 11. Daftar Isi	34
Gambar 12. Isi Direktori.....	35
Gambar 13. Pencarian <i>Anyflip</i>	36
Gambar 14. Tampilan Awal <i>Anyflip</i>	36
Gambar 15. Tampilan Sign Up Akun <i>Anyflip</i>	37
Gambar 16. Tampilan Pilihan Email	37
Gambar 17. Tampilan <i>Anyflip</i> Setelah Didaftarkan.....	38
Gambar 18. Tampilan Upload PDF.....	38
Gambar 19. Tampilan Memilih PDF.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian.....	41
Tabel 2. Hasil Angket Uji Coba Produk.....	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi adalah data yang telah dioalah menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat sehingga dapat memberikan pengetahuan, menambah wawasan kepadapengguna dan agar dapat mengambil sebuah keputusan terhadap suatu hal (Kelly, 2011:10). Infromasi menjadi hal penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kegiatan yang kita lakukan dalam semua aspek dibutuhkan informasi, hal ini bisa dilihat dari adanya Tanya jawab, papan informasi, berkas dan lainnya yang mengandung informasi yang dibutuhkan pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

Informasi sangat penting dalam dunia pendidikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Informasi adalah bahan dasar pengetahuan, dalam pembelajaran siswa memerlukan informasi untuk memahami konsep, fakta, dan teori yang terkait dengan mata pelajaran tertentu. Informasi membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Dengan memiliki akses terhadap informasi yang relevan, siswa dapat mengembangkan pehaman yang lebih dalam. Informasi memungkinkan siswa untuk belajar mandiri. Dengan akses terhadap sumber daya informasi, seperti buku, artikel atau video pembelajaran, siswa dapat memperdalam pamahaman mereka tanpa harus selalu mengandalkan instruktur. Salah satu media yang efektif untuk menyampaikan informasi adalah denganmengggunakan video pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahamioleh siswa.

Di era digital, pendekatan pembelajaran semakin beralih ke platform online. Video pembelajaran menjadi salah satu metode yang efektif untuk memfasilitasi proses belajar mengajar. Video pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif, menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Namun, dengan banyaknya video pembelajaran yang tersedia di internet, seringkali sulit bagi pendidik dan siswa untuk menemukan video yang relevan dan berkualitas. Dengan peningkatan produksi dan konsumsi video, terdapat ragam konten video pembelajaran yang tersedia di berbagai platform seperti *Youtube*. Materi ini bisa mencakup pelajaran akademis, keterampilan praktis, atau konten pendukung untuk berbagai mata pelajaran. Dengan banyaknya konten video yang diupload di *Youtube*, terdapat tantangan dalam mengorganisir dan menyusunnya agar mudah diakses dan dicari oleh pengguna. Diperlukan suatu yang dapat mengelompokkan video berdasarkan topic, tingkat kesulitan, atau kurikulum tertentu. Direktori video pembelajaran dari youtube membantu dalam memberikankemudahan akses dan navigasi bagi pengguna. Struktur direktori yang baik memungkinkan pengguna untuk dengan cepat menemukan video yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mereka.

Direktori merupakan salah satu sumber informasi yang memberikan petunjuk tentang objek yang akan dibahas. Direktori disebut juga dengan buku petunjuk. Dengan adanya direktori memudahkan dalam temu kembali informasi sesuai dengan objek yang dibahas pada direktori. Menurut Yusuf (2016:14) berpendapat bahwa direktori sering disebut dengan buku alamat sebab di dalamnya anatara lain memuat alamat-alamat seseorang atau badan. Direktori merupakan

sumber informasi yang dapat memberikan keterangan-keterangan tentang orang ataupun informasi yang dilengkapi dengan deskripsi yang menyertai seperti alamat, fungsi, afiliasi, dan sebagainya.

Adanya direktori video pembelajaran dari *Youtube* dapat membantu guru dalam mengajar untuk mendapatkan referensi dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dapat lebih mudah memahami penjelasan mengenai materi yang disampaikan selama proses pembelajaran dan melalui *Youtube* proses belajar mengajar lebih praktis terutama pada mata pelajaran matematika sehingga mampu memberikan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran, matematika merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh peserta didik, dianggap tidak menarik, membosankan dan susah di pahami karena proses pembelajaran dikelas terbatas pada ceramah dari guru. Cara yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan berbagai media dan alat pembelajaran yang menarik. Menggunakan audio visual seperti *Youtube* adalah salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran matematika. Karena dengan media ini proses pembelajaran tidak lagi hanya mendengarkan, tetapi melihat dan merasakan. Selain itu, bagi siswa yang belum mengerti masih bisa memutar ulang kembali video pembelajaran tersebut.

Youtube adalah sebuah situs website media *sharing* video online terbesar dan paling populer di dunia internet (Suwanto, 2021). Menurut sebuah survei, sekitar 100.000 video di tonton setiap harinya di *Youtube*. Setiap 24 jam ada 65.000 video baru di unggah ke *youtube*. Setiap bulannya *youtube* di kunjungi

oleh 20 juta penonton dengan mayoritas kisaran usia antara 12 sampai 17 tahun. Situs *Youtube* bukan lagi sekedar digunakan untuk video-video pribadi, komersial dan sebagainya, pada kenyataannya laman sosial *Youtube* juga telah digunakan sebagai salah satu media pembelajaran (Purwandari, 2019). Pada saat ini para pengguna *Youtube* banyak mengupload video tentang pelajaran dan banyak pendidik yang juga menyediakan video tentang pembelajaran sehingga tidak salah jika *Youtube* menjadi media pembelajaran bagi peserta didik. *Youtube* bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. *Youtube* bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital. *Youtube* juga menawarkan pengalaman pembelajaran dengan teknologi yang baru yang akan berguna saat mereka lulus.

Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran bertujuan agar dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menimbulkan ketertarikan peserta didik untuk mengikuti proses belajar dari awal sampai akhir, menyenangkan dan juga ada komunikasi dan interaksi yang baik, serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam suatu pembelajaran. Penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat digunakan setiap saat tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat komputer atau gadget yang digunakan terhubung dengan internet.

SD Negeri 14 Belanti Barat merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di kota Padang yang beralamat di Ulak Karang Selatan, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. SD Negeri 14 Belanti Barat mempunyai Visi “Terwujudnya pendidikan berprestasi, bertaqwa, berakhlak mulia, dan

cinta lingkungan”, dan memiliki misi 1. Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, 2. Membimbing siswa untuk berfikir kritis, 3. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga pendidikan, 4. Mencetak generasi beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, 5. Meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti, dan sikap keteladanan, 6. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, indah, dan nyaman. SD Negeri 14 Belanti Barat dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Asni.B,S.Pd dan memiliki kurang lebih 12 guru dan staf yang bekerja sesuai bidangnya. SD Negeri 14 Belanti Barat mempunyai perpustakaan yang dikelola oleh bapak Hendra Ajie Putra, A.Md dengan koleksi yang tidak terlalu banyak tetapi masih mencukupi kebutuhan peserta didik. Koleksi yang dimiliki kurang lebih sebanyak 500 koleksi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 3 November dengan Ibuk Dika Andia, S.Pd selaku guru yang mengajar di kelas VI di SD Negeri 14 Belanti Barat penulis mendapat informasi bahwa proses metode pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 14 Belanti Barat adalah diskusi,tanya jawab, ceramah dan menampilkan video pembelajaran yang sesuai dengan materi. Namun penayangan video tidak begitu sering dilakukan karena keterbatasan dalam mencari sumber video yang relevan dan menarik. Untuk mengatasi masalah tersebut maka dibutuhkan direktori video pembelajaran dari *Youtube* bersubjek matematika.

Dengan adanya direktori video pembelajaran dari *Youtube* bersubjek matematika, memudahkan menemukan video pembelajaran yang relevan dan sesuai materi. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis

tertarik membuat tugas akhir dengan judul “Pembuatan Direktori Video Pembelajaran dari Youtube Bersubjek Matematika Kelas VI di SD Negeri 14 Belanti Barat”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam masalah tugas akhir ini adalah bagaimana proses pembuatan direktori video pembelajaran dari youtube bersubjek matematika kelas VI di SD Negeri 14 Belanti Barat?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diuraikan maka tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan (1) bagaimana proses pembuatan direktori video pembelajaran dari *Youtube* bersubjek matematika kelas VI di perpustakaan SD Negeri 14 Belanti Barat; (2) untuk mendeskripsikan hasil uji coba produk direktori video pembelajaran bersubjek matematika kelas VI di perpustakaan SD Negeri 14 Belanti Barat.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan makalah tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada (1) Penulis, untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan di Universitas Negeri Padang, serta untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pembuatan direktori sebagai salah koleksi referensi perpustakaan; (2) bagi guru, mempermudah dalam mencari informasi yang terkait dengan pembelajaran yang ada di *youtube* bersubjek matematika; (3) pembaca, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai direktori video pembelajaran dari *Youtube*.

E. Tinjauan Pustaka

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan, dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai informasi. Menurut UU Perpustakaan pada Bab I pasal 1 menyatakan perpustakaan adalah instansi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui beragam cara interaksi pengetahuan.

Menurut Sutarno (2006) perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku koleksi yang diatur dan disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan jika sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca. Ibrahim Bafadal (2014:3) menjelaskan perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengolah bahan pustaka, baik berupa buku, maupun bukan berupa buku (*nonbook material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi

Bedasarkan beberapa pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan adalah suatu kesatuan kerja sistematis yang terdiri dari beberapa unit bagian kerja yang bisa digunakan sebagai suatu alat yang mendukung program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pemakainya.

b. Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan banyak dikenal hanya sebagai tempat penyimpanan buku-buku, jurnal, maupun sumber referensi cetak lain, namun yang sebenarnya bahwa perpustakaan bukan hanya menyimpan tapi juga menyajikan kepada khalayak agar apa yang disimpan di perpustakaan tersebut dapat diakses dan digunakan dengan leluasa. Menurut Darmanto (2020:7), ada beberapa macam fungsi perpustakaan yaitu fungsi administrative, penelitian, informative, pendidikan, rekreasi dan kebudayaan. Fungsi administrative perpustakaan berkaitan dengan tugas menyimpan koleksi bahan pustaka atau informasi. Fungsi penelitian bahwasanya perpustakaan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan penelitian. Fungsi informatife bahwasanya perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang berisi informasi tentang berbagai macam bidang ilmu pengetahuan berkualitas dan mengikuti perkembangan zaman. Perpustakaan mempunyai fungsi pendidikan yang berarti perpustakaan itu sebagai salah satu sumber media dan sarana dalam memberikan ilmu serta wawasan tentang ilmu pengetahuan. Fungsi rekreasi perpustakaan berarti perpustakaan seabagai sarana pemustaka untuk mengisi waktu luang. Fungsi kebudayaan berkaitan dengan menyediakan berbagai macam informasi baik yang tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya yang bermanfaat untuk menumbuh kembangkan budaya baca pustaka.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa melalui berbagai fungsi ini, perpustakaan berperan dalam maningkatkan pengetahuan, memfasilitasi pembelajaran, mendukung penelitian, dan memperkaya kahidupan masyarakat secara keseluruhan.

C. Tujuan Perpustakaan

Perpustakaan memiliki beberapa tujuan utama yang mencakup pelayanan kepada masyarakat dan pendidikan seperti menyediakan akses kepada berbagai jenis informasi, termasuk buku, jurnal, majalah dan sumber daya elektronik lainnya. Hal ini bertujuan untuk membantu individu dalam memperoleh pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mereka. Perpustakaan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Mereka menyediakan bahan bacaan dan sumber daya lain yang mendukung kurikulum dan kegiatan belajar- mengajar. Perpustakaan membantu mengembangkan keterampilan literasi, baik literasi membaca maupun literasi informasi. Beberapa perpustakaan memiliki koleksi yang mendukung pengembangan budaya dan seni, perpustakaan menyediakan akses kepada karya sastra, seni, dan budaya untuk memperkaya pengalaman masyarakat. Perpustakaan juga menyediakan ruangan untuk inovasi dan penelitian, perpustakaan dapat menjadi tempat bagi peneliti, pelajar, dan pekerja kreatif untuk mengakses sumber daya dan ruang kerja yang dibutuhkan. Menurut Sutarno (2006:34) tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan untuk menyediakan akses informasi, mendukung pendidikan agar, menunjang dan melengkapi semua kegiatan agar bisa menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.

d. Manfaat Perpustakaan

Perpustakaan memiliki manfaat untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar. Menurut Bafadal (2014:5) perpustakaan sekolah bermanfaat untuk memperkaya pengalaman belajar murid-murid, menambah kebiasaan belajar mandiri, mempercepat proses penguasaan teknik membaca, dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa, melatih murid- murid ke arah tanggung jawab, memperlancar murid-murid menyelesaikan tugas sekolah, membantu guru menemukan sumber pembelajaran, dan dapat membantu murid, guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber pengajaran, mendukung dan membantu proses pembelajaran murid-murid, dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

e. Jenis Perpustakaan

Terdapat berbagai jenis perpustakaan yang berbeda sesuai dengan fokus, koleksi dan layanan yang mereka sediakan. Rahayu Ningsing (2007:3) mengemukakan beberapa jenis perpustakaan seperti Perpustakaan Nasional, didirikan untuk melestarikan bahan pustaka sebagai salah satu hail budaya bangsa dan menjadi sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; perpustakaan umum, merupakan perpustakaan yang bersifat terbuka untuk umum; perpustakaan khusus, perpustakaan ini mengambil peran khusus dalam menyediakan sumber informasi dalam subjek bidang tertentu; perpustakaan sekolah, didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah; perpustakaan perguruan tinggi, didirikan dalam rangka melayani para mahasiswa, dosen, dan karyawan suatu perguruan tinggi; perpustakaan kelembagaan, perpustakaan yang dikelola oleh lembaga atau organisasi tertentu untuk untuk memenuhi kebutuhan lembaga; dan perpustakaan pribadi, perpustakaan ini dimiliki dan dikelola sesuai dengan minat, latar belakang, dan hobi oleh perorangan.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dilingkungan sekolah yang bertugas menyediakan informasi dan gagasan yang sangat diperlukan untuk dapat berguna dan berfungsi secara baik dalam menunjang kebutuhan pendidikan. Menurut Darmono (2007:1) perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegaitan belajar siswa memegang peran yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Menurut Bafadal (2008:4-5) perpustakaan sekolah merupakan kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku yang diorganisasi secara sistematis dalam ruang sehingga dapat membantu murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa perpustakaan

sekolah merupakan pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah dan sebagai sarana pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

g. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan layanan yang langsung mempertemukan pemustaka dengan pustakawan sehingga penilaian akan diberikan langsung oleh pemustaka terhadap kinerja pustakawan. Menurut Wijayanti (2004:71) pelayanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemakai. Menurut Lasa Hs (2007:169) layanan perustakaan merupakan suatu bentuk layanan dari pustakawan kepada pemustaka yang melakukan akses ataupun penggunaan sarana dan prasarana di perpustakaan. Bentuk layanan ini merupakan wujud pemberdayaan dari instrument yang ada di perpustakaan seperti sarana untuk membaca koleksi di tempat, layanan referensi, jasa sirkulasi koleksi, layanan akses internet, layanan simpan pinjam, layanan audio visual, layanan terjemahan, bimbingan penggunaan perpustakaan, jasa fotocopy, dan layanan reproduksi.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa layanan perustakaan merupakan jasa yang diberikan pustakawan kepada pemustakanya dalam memanfaatkan bahan pustaka yang dimiliki.

2. Layanan Referensi

a. Pengertian Layanan Referensi

Layanan referensi/rujukan adalah bagian yang cukup penting dalam system perustakaan. Maju tidaknya suatu perpustakaan dapat diukur dari koleksi dan pelayanan rujukan pada perustakaan tersebut. Menurut Rahayuningsih

(2007:103) layanan referensi adalah suatu kegiatan untuk membentuk pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi yaitu dengan cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan koleksi referensi, serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.

Menurut adin (2009) layanan referensi merupakan layanan yang menyediakan fasilitas, bahan pustaka (kamus, kamus, bibliografi, direktori, dll), ruang, dan layanan. Menurut Kalsum (2016) layanan referensi salah satu kegiatan pokok yang dilakukan perpustakaan yang khusus melayani, menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai atau pengunjung perpustakaan. Layanan referensi merupakan salah satu jasa perpustakaan yang disediakan bagi pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa layanan referensi merupakan kegiatan untuk membantu pengguna perpustakaan dalam menemukan informasi yaitu dengan cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan koleksi referensi, serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.

b. Fungsi Layanan Referensi

Menurut Rahayuningsih (2007:104) fungsi layanan referensi adalah memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atas kebutuhan pengguna informasi, memberikan bimbingan untuk menemukan bahan pustaka yang sesuai dengan minat pengguna, memberikan pengarahan dan bantuan kepada pengguna mengenai cara menggunakan perpustakaan maupun koleksi referensi. Sedangkan

menurut Klasum (2016) agar tugas layanan referensi berjalan dengan baik maka petugas referensi harus memperhatikan fungsi referensi seperti, layanan referensi dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan ataupun penelusuran informasi yang luas dan mendetail sesuai dengan kebutuhan pengguna, membimbing pengguna perpustakaan untuk menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan, memperkenalkan kepada pengguna tentang bagaimana menggunakan perpustakaan secara umum, fungsi supervise dengan cara mengamati pengunjung, baik dalam hal kebutuhan informasi yang diperlukan maupun latar belakang social dan tingkat pendidikan agar dapat menjawab pertanyaan dengan tepat, fungsi bibliografis yaitu dengan secara teratur menyusun daftar bacaan bibliografi untuk keperluan penelitian atau mengenal bahan bacaan yang baik dan menarik.

Berdasarkan pengertian para ahli, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa fungsi yaitu, fungsi informasi, fungsi bimbingan, fungsi pengarahan dan instruksi, fungsi supervise, dan fungsi bibliografi.

c. Jenis Koleksi Referensi

Menurut Darmono (2007:187) koleksi referensi merupakan kumpulan bahan pustaka yang dimaksudkan dan ditulis untuk mencari suatu informasi tertentu, tidak untuk dibaca secara keseluruhan melainkan hanya dibaca pada bagian-bagian tertentu saja dengan maksud untuk memperoleh informasi teretentu. Menurut Nugrahini (2013) sumber informasi yang menjadi koleksi referensi dapat dikategorikan dalam tiga bentuk yaitu sumber primer seperti monograf, disertasi, manuskrip, laporan hasil seminar. Sumber sekunder seperti ensiklopedia, kamus, handbook, direktori, buku tahunan, biografi, abstrak, bibliografi, indeks, sumber

geografi, sumber tesier, bahan terepan dari sumber primer berbentuk buku teks.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas tentang jenis koleksi referensi, maka dapat disimpulkan bahwa jenis koleksi referensi adalah buku yang memuat informasi secara khusus sehingga dapat menjawab atau menunjukkan informasi secara langsung bagi penggunanya. Contoh koleksi referensi seperti, kamus, ensiklopedia, buku tahunan, buku pedoman, direktori, biografi, dan lain sebagainya.

3. Direktori

a. Pengertian Direktori

Direktori merupakan salah satu sumber informasi yang di jadikan referensi. Direktori masuk ke dalam kategori sumber informasi sekunder, yang berisi daftar keterangan lain yang disusun secara seistematis. Menurut penjelasan Lasa Hs (2009: 66) dalam bukunya Kamus Kepustakawan Indonesia dituliskan bahwa direktori adalah nama orang atau lembaga yang disusun dengan susunan tertentu seperti alfabetis, golongan ilmu, wilayah, maupun susunan hierarkhis untuk memudahka komunikasi. Menurut Sinaga (2011:53) direktori adalah buku petunjuk untuk menemukan nama orang, nomor dan lain sebagainya. Menurut Prastowo (2012:127) direktori atau buku alamat, buku ini berisi cara mudah menumui alamat, nomor telepon dan keterangan lian tentang seseorang atau badan tertentu. Daftar alamat ini disusun berdasarkan urutan abjad nama orang atau badan. Buku ini juga dikenal sebagai buku alamat karena buku ini memang sebagai besar informasinya adalah alamat seseorang atau badan tertentu. Pendapat lain menurut Rahmah dan Testiani Makmur (2015: 74) mengatakan

direktori merupakan daftar orang, badan korporasi, organisasi yang disusun secara sistematis, biasanya menurut abjad, menyertakan nama, alamat, jabatan, dan keanggotaan.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa direktori adalah buku petunjuk atau buku panduan yang berisi informasi mengenai nama, alamat, nomor telepon, dan semua yang dapat mempermudah pengguna informasi dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

b. Manfaat Direktori

Bagi pembaca, direktori memberikan manfaat sebagai media temu kembali informasi yang cepat dan tepat. Kemudahan dalam mencari informasi merupakan salah satu tujuan direktori. Manfaat direktori menurut Saleh (2009:43) adalah untuk mendapatkan informasi mengenai profil seseorang atau suatu lembaga/badan dan juga untuk mencari keterangan jika ada orang yang ingin membuat tulisan tentang sesuatu yang berkaitan dengan badan yang di daftar dalam suatu buku petunjuk direktori.

Menurut Suwarno (2011: 65) manfaat direktori adalah melalui direktori kita dapat menemukan informasi tentang keberadaan suatu organisasi, lembaga, badan atau perorangan. Menurut Rahayu (2014: 336) koleksi direktori berguna terutama untuk menghubungi orang-orang tertentu atau apabila akan mengunjungi lembaga tertentu. Sedangkan menurut Mardianti (2016: 8) manfaat direktori adalah untuk memudahkan pengguna informasi misi dalam mencari objek atau lembaga yang mereka butuhkan karena informasi yang terkandung di dalam direktori disusun secara abjad, sehingga pengguna informasi ini bisa dengan cepat

mencari informasi yang mereka butuhkan.

Berdasarkan dari pendapat menurut beberapa ahli di atas, maka bisa disimpulkan bahwa direktori bermanfaat untuk sebagai sumber informasi yang menyajikan tentang daftar nama, organisasi ataupun objek untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi.

c. Tujuan Direktori

Direktori bertujuan mempermudah pemustaka menemukan informasi yang dicari. Menurut Tambusai (2007: 43) direktori bertujuan untuk mencari informasi tentang alamat atau nomor telepon, tentang seseorang atau perusahaan, nama lengkap seseorang, perusahaan atau organisasi, keterangan mengenai instansi atau mengenai produk pabrik tertentu atau pelayanan suatu biro jasa tertentu, keterangan tentang siapa yang menjadi kepala suatu perusahaan, instansi, dan sebagainya pada saat ini maupun periode tertentu bagi suatu perusahaan atau organisasi.

Tujuan direktori menurut Yusup (2009: 420) sebagai, alamat dan juga nomor telepon badan-badan usaha, lembaga atau perorangan berserta profesi dan pekerjaannya, nama lengkap individu dan lembaga, baik negeri ataupun swasta, Penjelasan tentang kegiatan pelayanan dan suatu lembaga tertentu, pertanyaan yang sering muncul seperti, “siapa nama direktur perusahaan yang terkenal disini? Atau bisa juga dalam bidang apa perusahaan yang dipimpin oleh direktur itu? “ dan pertanyaan lain yang sejenisnya. Berdasarkan uraian pendapat menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan direktori adalah memberikan informasi mengenai perorangan atau sebuah lembaga seperti informasi mengenai

nomor telepon, alamat, kegiatan pelayanan berserta dengan profesi atau pekerjaan.

d. Pembuatan Direktori

Pembuatan adalah proses atau kegiatan untuk membuat atau menghasilkan sesuatu dari bahan atau komponen yang ada. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan sesuatu dengan beberapa cara atau langkah yang sesuai dengan yang akan dibuat. Pembuatan melibatkan perencanaan, pengorganisian, pengerjaan dan pengendalian untuk menghasilkan produk atau karya yang berkualitas. Dalam pembuatan direktori ada beberapa langkah atau tahapan kerja, sebagaimana menurut Azmi (2018:3) langkah-langkah pembuatan direktori dimulai dari mengumpulkan data, penyeleksian data, penyusunan data, editing direktori, dan pemanfaatan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan direktori adalah suatu proses atau kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan atau menghasilkan produk direktori dengan beberapa cara atau langkah-langkah yang sudah ditentukan.

e. Contoh Direktori

Direktori sering digunakan sebagai buku panduan atau petunjuk yang berisi informasi mengenai nama, alamat, nomor telepon, dan objek lainnya untuk memudahkan pengguna dalam mencari suatu informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.



Gambar 1. Direktori Museum Indonesia

Contoh direktori pada gambar 1 adalah Direktori Museum Indonesia yang merupakan buku petunjuk mengenai museum yang ada di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai sejarah museum, koleksi, jam buka, museum, harga masuk, dan jarak tempuh.



Gambar 2. Direktori Objek Wisata Pantai Kota Padang dan Pariaman

Gambar 2 merupakan Direktori Objek Wisata Pantai Kota Padang dan Pariaman yang di dalamnya memuat informasi mengenai nama pantai, alamat, fasilitas wisata, jarak tempuh, dan denah lokasi.

4. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang diciptakan oleh pendidik untuk menumbuhkan sekaligus mengembangkan wawasan, kreativitas, dan pola pikir siswa tentang suatu ilmu pengetahuan. Proses pembelajaran umumnya dilakukan di lingkungan sekolah, lembaga bimbingan belajar, dan berbagai tempat sejenis lainnya. Selain untuk transfer ilmu, dalam kegiatan pembelajaran juga terjadi proses pembentukan sikap yang tentunya bermanfaat untuk kehidupan peserta didik. Dalam hal ini pembelajaran terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi dan berintegrasi satu sama lain. Oleh karenanya jika satu komponen tidak dapat terinteraksi maka proses dalam pembelajaran menghadapi banyak kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Hernawan (2013: 9) pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Abidin (2014) pembelajaran merupakan proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan dari pengertian yang telah di uraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas atau proses belajar yang

dilakukan agar terciptanya suatu interaksi antara pengajar, peserta didik dan lingkungan untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengembangkan pola pikir, wawasan, kreativitas, dan pembentukan sikap peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada dasarnya, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar. Menurut H. Daryanto (2005: 58) tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Tujuan pembelajaran memang perlu dirumuskan dengan jelas, karena perumusan tujuan yang jelas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran itu sendiri. Robert F. Meager (Sumiati dan Asra, 2009: 10) memberi batasan yang lebih jelas tentang tujuan pembelajaran, yaitu maksud yang dikomunikasikan dalam pernyataan yang menggambarkan tentang perubahan yang diharapkan dari siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur.

c. Media Pembelajaran

Menurut Reiser dan Dempsey (2012) media pembelajaran adalah sebagai alat fisik untuk menyajikan pembelajaran kepada peserta didik. Definisi ini menekankan bahwa setiap peralatan fisik yang digunakan untuk menyajikan pembelajaran seperti buku paket, peralatan visual, audio, computer atau peralatan

lainnya yang diklasifikasikan sebagai media pembelajaran. Menurut Ramli (2012) paling tidak ada lima media pembelajaran yaitu media tanpa proyeksi dua dimensi seperti gambar, bagan, grafik, poster, peta dasar dan sebagainya. Media tanpa proyeksi tiga dimensi punya ukuran panjang, lebar dan tebal seperti benda sebenarnya, model, dan boneka. Media audio adalah media dengan seperti audio dan media dengan proyeksi seperti video, film, slide, sebagainya.

Menurut suryadi (2020:15) media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. Menurut Khoirina (2022) manfaat media pembelajaran adalah pedoman untuk guru mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas dan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Hasil belajar siswa dapat meningkat apabila proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan menarik bagi siswa dan membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Media pembelajaran membuat siswa aktif mengikuti pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan berkreasi sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau media seperti buku, gambar, boneka, audio, video dan lain sebagainya guna untuk menyampaikan materi ajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

5. Video

Video merupakan format media yang merekam dan menampilkan serangkaian gambar bergerak atau frame yang diputar dengan cepat biasanya diiringi oleh suara atau audio. Menurut Munir (2012:289) video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.

Video digunakan dalam berbagai konteks, termasuk hiburan, informasi, pendidikan, dan komunikasi. Dengan adanya internet, video juga menjadi format populer untuk berbagai konten di platform daring seperti *Youtube*, *Vimeo*, dan berbagai situs web social lainnya. Video juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Menurut Prananda (2021) media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa. Selain itu, video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu-kewaktu. Menurut Yudianto (2017) tujuan digunakannya video sebagai media pembelajaran adalah agar proses pembelajaran akan lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa video adalah serangkaian gambar yang bergerak yang diiringi oleh suara, yang menayangkan suatu hiburan, informasi, dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam menunjang pendidikan.

6. Youtube

Youtube adalah sebuah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video dari dari segala penjuru dunia melalui suatu web. Menurut Sianipar (2013) youtube adalah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Sedangkan menurut Azzizah, H. (2020:1) bahwa *Youtube* merupakan situs berbagai media (media sharing), yakni jenis media social yang memfasilitasi penggunaanya untuk berbagai media, mulai dari video, audio dan gambar.

Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. *Youtube* dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama dikalangan generasi muda dan bahkan *youtube* sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. *Youtube* banyak memberikan informasi-informasi yang berguna bagi masyarakat.

Youtube memungkinkan juga untuk belajar jarak jauh dan memudahkan pembelajaran secara online terutama di era digital ini. Menurut Huwaidah (2019:38) *Youtube* sebagai media pembelajaran sangat berguna sebagai bahan pendukung karena *Youtube* dapat memberikan edit value terhadap pendidikan, praktis digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru, dan memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dan ekonomis.

Maka dapat disimpulkan *youtube* adalah media video atau situs web yang mengandung informasi-informasi yang memfasilitasi penggunaanya untuk

menonton, membagikan, dan menyimpan video secara public, dan *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang sangat berguna sebagai bahan pendukung, mudah digunakan, dan dapat diikuti oleh semua kalangan.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Dalam pembuatan makalah ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti secara lebih mendalam, luas dan terperinci. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara lebih sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

2. Objek Kajian

Dalam penulisan ini yang menjadi objek kajian yaitu pembuatan direktori video pembelajaran dari youtube bersubjek matematika kelas VI. Karena itulah pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil yang lebih terarah. Sedangkan subjek penulisan atau sasaran penulisan adalah: SD Negeri 14 Belanti Barat karena merupakan tempat yang akan diamati. Data-data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara dan juga berasal dari sumber-sumber, buku, dan literatur lainnya.

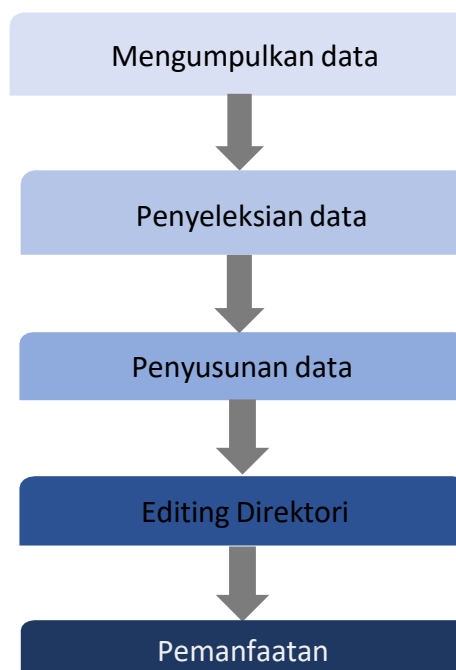
3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah teknik observasi, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung. Dalam teknik ini cara pengumpulan data

berdasarkan pengamatan secara langsung ke lokasi untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai pemecahan masalah dalam rancangan produk direktori ini, melakukan wawancara, dan studi pustaka. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab. Penulis akan melakukan wawancara dengan guru kelas VI SD Negeri 14 Belanti Barat. Studi pustaka, adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literature dan bahan kuliah yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir. Sehingga dengan adanya data yang bersumber dari studi pustaka dapat mempermudah penulis dalam penyusunan direktori ini.

4. Tahapan Kerja

Menurut Azmi (2018:3) menjelaskan langkah-langkah pembuatan direktori dimulai dari mengumpulkan data, penyeleksian data, penyusunan data, editing direktori, dan pemanfaatan.



Gambar 3. Tahapan kerja pembuatan direktori video pembelajaran

Tahapan kerja dimulai dari mengumpulkan data, data dikumpulkan dengan melakukan wawancara maupun studi pustaka. Penyeleksian data, data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara ataupun studi pustaka akan diseleksi terlebih dahulu agar mendapatkan data yang akurat dan isi yang berkualitas dalam direktori tersebut. Penyusunan data, data yang sudah dikumpulkan dan diseleksi akan disusun secara berurutan agar mudah untuk temu kembali informasi yang diinginkan. Editing direktori, tahapan ini merupakan tahapan dalam menyempurnakan susunan isi, desain isi, dan cover direktori agar lebih menarik untuk dibaca dan mudah dipahami oleh pengguna. Pemanfaatan, direktori yang telah selesai dibuat akan diserahkan kepada perpustakaan agar menambah koleksi perpustakaan dan dapat bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi yang terkandung dalam direktori tersebut.